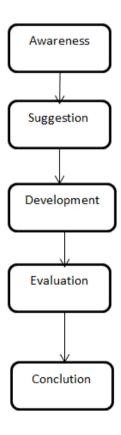
BAB III

METODOLOGI

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode design and creation, adalah metode yang berfokus pada pengembangan produk IT baru. Gambaran alur dari penelitian ini digambarkan pada gambar 3.1 berikut:



Gambar 3.1 Alur penelitian Design and Creation

a) Awareness:

Awereness adalah pengenalan dan artikulasi masalah yang didasarkan dengan mempelajari literatur dimana penulis mengidentifikasi penelitian atau membaca temuan baru.

b) Suggestion

Suggestion adalah tahap menentukan ide tentang bagaimana masalah tersebut dapat diatasi. Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan maka solusi atau ide untuk menyeleseikan permasalahan tersebut adalah dengan membuat aplikasi Simulasi perhitungan Balik Modal berbasis Website.

c) Develoyment

Develovment adalah tahapan Pengembangan ide atau solusi yang telah ditentukan yaitu pengembangan Simulasi perhitungan Balik Modal, Metode yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini menggunakan metode Metode Waterfall menurut pressman (2010, p39).

d) Evaluation

Memeriksa kembali solusi yang dikembangkan dan mencari penilaian terhadap aplikasi yang dikembangkan.

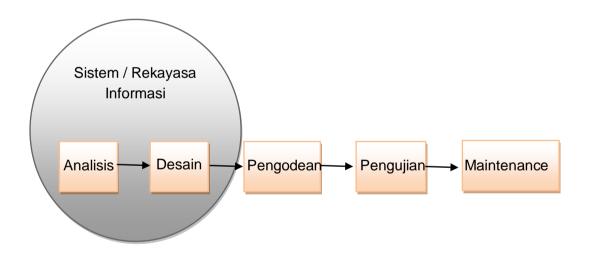
e) Conclution

Tahap conclution adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Hasil dari kesimpuan ini dijelaskan pada BAB V.

3.2 Metode Pengembangan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode waterfall. Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun (waterfall) menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support).

Berikut adalah gambar model air terjun (waterfall):



Gambar 3.2 Metode Waterfall (Roger S Pressman, 2010)

a. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Proses pengumpulan data dilakukan secara intensif untuk menspe sifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan *user*. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini perlu untuk didokumentasikan.

b. Desain (perancangan)

Desain perangkat lunak adalah proses multi langkah yang fokus pada de sain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antar muka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya. Desain perangkat lunak yang dihasilkan pada tahap ini juga perlu didokumentasikan.

c. Pengujian

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi lojik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

d. Pendukung (*support*) atau pemeliharaan (*maintenance*)

Tidak menutup kemungkinan sebuah perangkat lunak mengalami perubahan ketika sudah sudah selesai. Perubahan bisa terjadi karena adanya kesalahan yang muncul dan tidak terdeteksi saat pengujian atau perangkat lunak harus beradaptasi dengan lingkungan yang baru. Tahap

pendukung atau pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan perangkat lunak yang sudah ada, tapi tidak untuk membuat perangkat lunak baru.

3.3 Implementasi Metode

3.3.1 Analisis kebutuhan perangkat lunak

Langkah ini merupakan analisis terhadap kebutuhan *software*, dan tahap untuk mengadakan pengumpulan data dengan melakukan pertemuan dengan *customer*, maupun mengumpulkan data-data tambahan baik yang ada di jurnal, artikel, maupun dari internet.

Tahapan metode yang digunakan untuk membantu memperoleh data-data yang diperlukan adalah :

1. Metode Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan adalah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan dialog secara langsung dengan orang-orang yang paham dengan ROI (*Return On Invesment*) yang bertujuan untuk pengumpulan data-data yang diperlukan atau sebagai bahan untuk perancangan APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (*RETURN ON INVESMENT*) berbasis website.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data - data dari hasil wawancara, buku-buku, artikel, dan media lain yang berhubungan dengan pembahasan masalah yang akan diuraikan dalam laporan kerja praktek ini dalam perancangan APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (*RETURN ON INVESMENT*) berbasis website.

3.3.2 Planning

Sebelum dibuat website haruslah memiliki sebuah tujuan, setelah melalui tahapan wawancara dan studi pustaka maka di peroleh data yang kemudian dijadikan sebagai patokan informasi.

website APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT) akan menampilkan informasi seperti uraian tentang penjelasan ROI, table ilustrasi ROI, data admin, data keuangan.

Tabel 3.1 Tabel Perencanaan

Tabel Perencanan Pembuatan APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN					
BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON					
INVESMENT) berbasis website.					
Progress					
Minggu ke	Pembuatan	rancangan	alur	APLIKASI	SIMULASI

1	PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN
	ROI (RETURN ON INVESMENT).
Minggu ke	Tahapan pembuatan atau perancangan database APLIKASI
2	SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN
	PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).
Minggu ke	Pembuatan Coding APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN
3	BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN
	ON INVESMENT).
Minggu ke	Pembuatan Coding beserta interface user (frontend) APLIKASI
4	SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN
	PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).
Minggu ke	Pengetesan Website.
5	

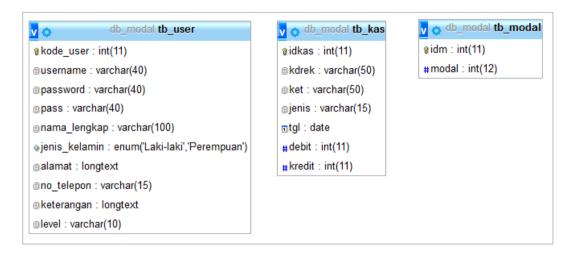
3.3.3 Modeling

a. Database

Basis data (*Database*) adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematik sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Database digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang terintegrasi dengan baik di dalam komputer.

Untuk merelasikan data antar tabel di perlukan RDBMS (Relationship Database Managemen System) yang merupakan salah satu jenis DBMS yang

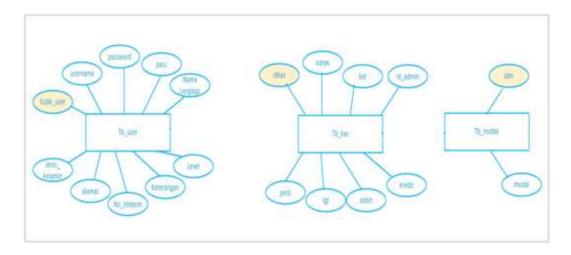
mendukung adannya relationship atau hubungan antar table. Berikut adalah gambar pembuatan *database mysal* menggunakan *tool phpMyAdmin*.



Gambar 3.3 Tampilan Database menggunakan tools phpMyAdmin

b. ERD (Entity Relationship Diagram)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah menyediakan cara untuk mendeskripsikan perancangan basis data pada peringkat logika. Entity Relationship Diagram (ERD) adalah gambaran mengenai berelasinya antar entitas, berikut adalah gambar ERD untuk APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).



Gambar 3.4 ERD Alur Sistem Website SIMBM.

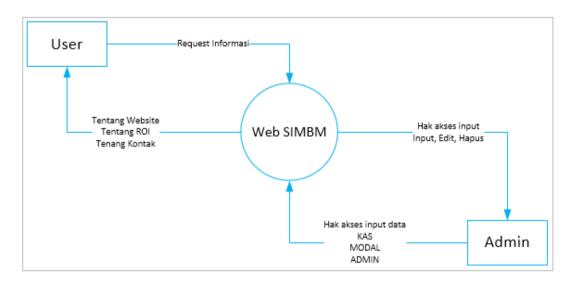
c. DFD (Data Flow Diagram)

DFD ini adalah salah satu alat pembuatan model yang sering digunakan, khususnya bila fungsi-fungsi sistem merupakan bagian yang lebih penting dan kompleks dari pada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, DFD adalah alat pembuatan model yang memberikan penekanan hanya pada fungsi sistem.

DFD ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh profesional sistem kepada pemakai maupun pembuat program.

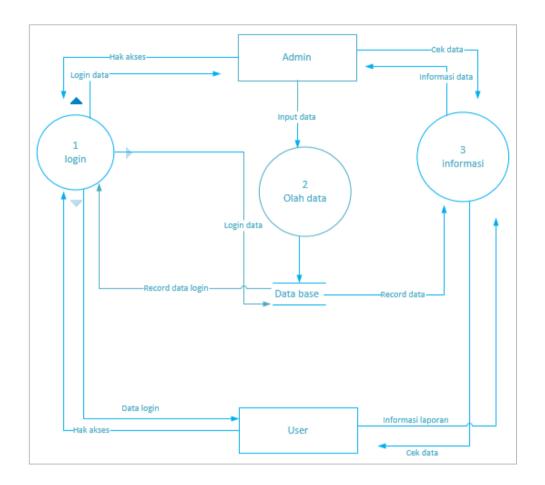
Suatu data flow / alur data digambarkan dengan anak panah, yang menunjukkan arah menuju ke dan keluar dari suatu proses. Alur data ini digunakan untuk menerangkan perpindahan data atau paket data/informasi dari satu bagian sistem ke bagian lainnya. Berikut adalah DFD yang di buat untuk

APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).



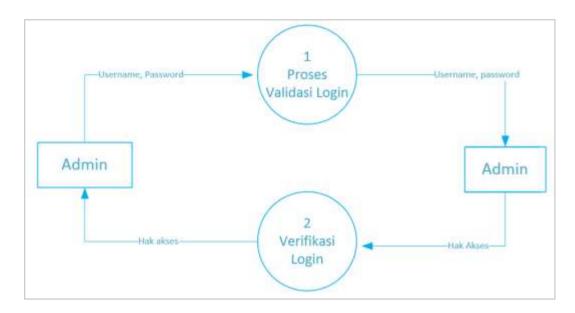
Gambar 3.5 DFD level 0 Alur Sistem APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).

Penjelasan, DFD diagram level 0 ini menggambarkan secara umum proses Aplikasi SIMBM, terdiri dari 2 entitas sebagai Umum dan Admin Dimana pada perancangan Aplikasi SIMBM, entitas umum hanya dapat melihat *website* saja dan menu tentang, sedangkan entitas admin dapat memasukan, mengolah data keuangan, admin, dan modal.



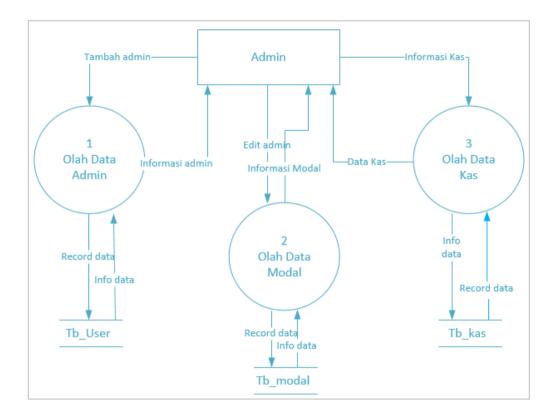
Gambar 3.6 DFD level 1 Alur Sistem APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).

DFD diatas merupakan proses dimana yang dapat dilakukan admin. Jadi selebihnya untuk proses perancangan *Website* APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT) ini adalah seperti gambar DFD diagram di atas.



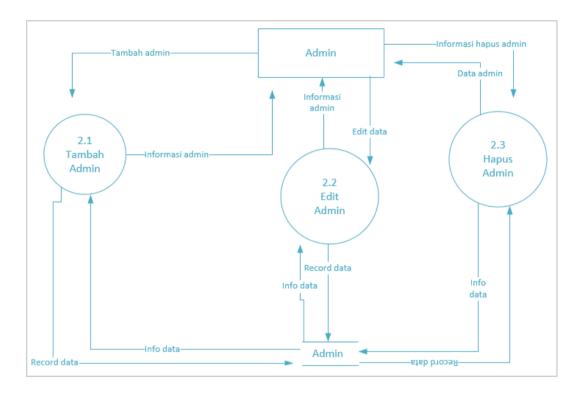
Gambar 3.7 DFD level 2 proses Login

DFD diatas merupakan proses login dimana terdapat dua proses yaitu: yang pertama adalah proses validasi data username dan password yang sudah diinputkan, kemudian verifikasi login untuk pembuktian data login lalu baru diberikan hak akses.



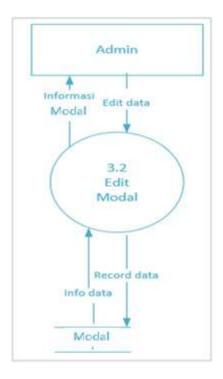
Gambar 3.8 DFD level 2 proses Olah Data

DFD diatas merupakan sub proses dari sebelumnya, dimana proses olah data diuraikan kembali menjadi tiga proses yaitu: pertama olah data admin di table tb_user, olah data Modal di tb_modal dan olah data Kas di table tb_kas.



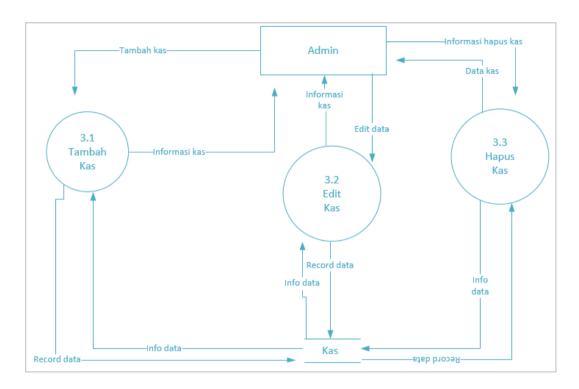
Gambar 3.9 DFD level 3 proses olah data admin (tambah, edit, hapus)

DFD diatas merupakan sub proses dari sebelumnya, yaitu proses admin yang memiliki tiga proses untuk menambah, merubah, dan menghapus data admin dengan nama table tb_user didalam database.



Gambar 3.10 DFD level 3 proses olah data Modal (edit)

DFD diatas merupakan sub proses dari sebelumnya, yaitu proses edit modal yang memiliki satu proses untuk merubah data modal saja dengan nama table tb_modal didalam database.



Gambar 3.11 DFD level 3 proses olah data kas (tambah, edit, hapus)

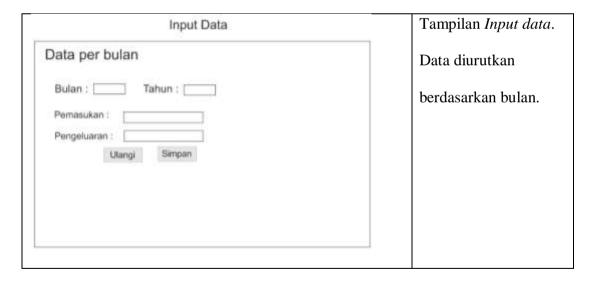
DFD diatas merupakan sub proses dari sebelumnya, yaitu proses Kas yang memiliki tiga proses untuk menambah, merubah, dan menghapus data kas dengan nama table tb_kas didalam database.

d. Perancangan

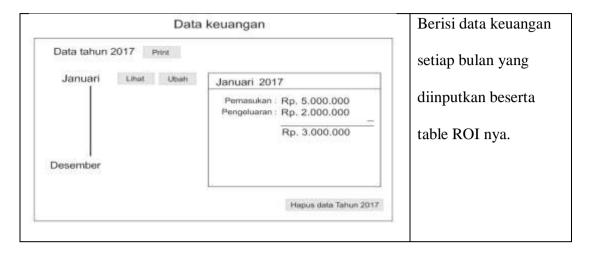
1. Rancangan konten utama aplikasi SIMBM

Simulas	Taha pertama adalah	
Modal Awal ; Simpan	Modal Awal : Rp. 30.000.000 Pemasukan : Rp. 5.000.000 Pengeluaran : Rp. 2.000.000 Rp. 3.000.000 kerugian dari modal awal - Rp. 27.000.000	menginput modal awal, kemudian input pemasukan dan pengeluaran.

2. Rancangan Tampilan Input Data



3. Rancangan Tampilan data keuangan



3.3.4 *Construction* (Pembuatan, *Coding*)

Construction merupakan proses membuat kode. Coding atau pengkodean merupakan penerjemahan desain dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Programmer akan menerjemahkan proses-proses yang diminta oleh user. Tahapan inilah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu software, artinya penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut untuk kemudian bisa diperbaiki. Proses tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML.

 Hardware yang digunakan untuk membuat APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).

Tabel 3.2 *Hardware* yang digunakan untuk membuat APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT).

No.	Nama Komponen	Spesifikasi
1	Processor	1,3 ghz ~ Lebih Tinggi
2	RAM	2 GB
3	VGA	AMD Radeon HD 6310
4	HDD	500 GB
5	Keyboard	Standard
6	Mouse	Standard
7	Display	Pixel1366 x 768 (32bit) (60HZ)

2). Software yang digunakan

Tabel 3.3 Software yang digunakan untuk membuat aplikasi SIMBM

No.	Nama <i>Software</i>	Fungsi
1	Notepad ++	Notepad adalah sebuah aplikasi sebuah
		text editor simple yang sudah ada sejak
		Windows 1.0 di tahun 1985 yang ada di

		setiap system windows baik xp, vista,
		seven dan seterusnya, tentu kode ini
		sangat penting dan justru mungkin
		paling sering di gunakan oleh para user,
		baik kepentingan pribadi ataupun
		lainnya, misalnya noteped di gunakan
		untuk sekedar belajar, mengetik HTML,
		membuat blog.
2	Apache	Server web yang dapat dijalankan di
		banyak sistem operasi seperti unix,
		BSD, Linux, Microsoft Windows dan
		Novell Net ware serta platform lain nya
		yang berguna untuk melayani dan
		memfungsikan situs web.
3	MySql	Sebagai perangkat lunak Database
		server.
4	CorelDraw X 7	Untuk membuat dan mengedit logo.
5	Adobe Dreamweaver CS 5	Dreamweaver adalah aplikasi yang
	Adobe Dieumweaver CS 3	popular bagi para pembuat website
		dikalangan IT ini dikarenakan fitur-fitur
		yang mempermudah untuk pembuatan

		table, link, ukuran foto, kode warna dan
		font yang tidak usah mengingat sudah
		disediakan. Namun tetap tidak
		menghilangkan proses manual
		pembuatan kode-kode html, css, php,
		dll.
6	Photoscape	Digunakan untuk membuat animasi .gif

a. Coding

Proses *Coding* APLIKASI SIMULASI PERHITUNGAN BALIK MODAL DENGAN PENDEKATAN ROI (RETURN ON INVESMENT) dibuat dengan bahasa pemrograman PHP dan HTML 5.0 dengan teknologi *Bootstrap* dan menggunakan tools Notepad++ dan Adobe Dreamweaver CS 5 sebagai text editor.

3.3.5 Delivery & feedback

Tahapan ini bisa dikatakan *final* dalam pembuatan sebuah *software* atau sistem. Setelah melakukan analisis, desain dan pengkodean maka sistem yang sudah jadi akan digunakan oleh *user*. Kemudian *software* yang telah dibuat harus dilakukan pengujian dan evaluasi fungsi sistem.

1. Pengujian

Pengujian dilakukan dengan menggunakan metode pengujian *black box*. Metode pengujian *black box* adalah metode pengujian perangkat lunak yang fokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada input dan output aplikasi tanpa harus menguji hingga ke tingkat algoritma.

2. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan hasil dari tahap pengujian dan umpan balik dari *User*. Tahap evaluasi baru akan dilakukan setelah tahap pengujian berhasil dilakukan.